

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat kita mempelajari bahasa Jepang, secara umum kita mengenal huruf, kata dan bentuk kalimat. Pembelajar asing yang ingin mempelajari bahasa Jepang pastinya mempelajari pola kalimat bahasa Jepang dimulai dari tata bahasa dasar yang sederhana hingga yang rumit. Salah satu hal yang penting bagi pembelajar asing yang ingin mempelajari bahasa Jepang adalah mengetahui struktur kalimat yang digunakan dalam percakapan untuk menyampaikan maksud kepada lawan bicara.

Hal yang perlu diketahui oleh pembelajar asing selain dalam hal pola kalimat adalah penggunaan kalimat tersebut. Pembelajar asing yang mempelajari bahasa Jepang di universitas mempelajari pola kalimat akan menemukan beberapa masalah. Mahasiswa seringkali menemukan kesulitan dalam membentuk kalimat yang tepat, dikarenakan kurangnya pemahaman dalam merangkai kalimat. Selain itu mahasiswa juga harus memperhatikan perbedaan penggunaan pola kalimat seperti tingkatan penggunaan kalimat dan perbedaan kalimat yang digunakan dalam percakapan dan dalam tulisan.

Dalam mempelajari pola kalimat bahasa Jepang pembelajar bahasa asing biasanya mendengarkan langsung penjelasan dari pengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia atau sebagian dalam bahasa Jepang. Sehingga ketika mahasiswa mencoba membuat kalimat dalam bahasa Jepang, mahasiswa cenderung mengikuti aturan tata bahasa Indonesia.

Saat ini, dengan kemajuan teknologi dan informasi media video dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang begitu pesat dewasa ini, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan

mahasiswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mahasiswa (Ibrahim, et.al.,2001).

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan meneliti media video *Nihongo no Mori* dalam kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken N3*. Dalam video ini dijelaskan mengenai pola kalimat sebab akibat yang bisa dipelajari untuk mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken N3*. Video ini memuat materi tata bahasa yang ada dalam *Nihongo Nouryoku Shiken N3*. Sehingga mahasiswa yang mempelajari pola kalimat jepang sebab akibat namun memiliki kesulitan dalam membedakannya dapat menggunakan video *Nihongo no Mori* ini. Pemateri merupakan penutur asli sehingga bahasa jepang yang digunakan pun dapat membiasakan pembelajar mendengarkan penutur asli bahasa jepang.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mencoba menerapkan media video *Nihongo no Mori* tersebut terhadap kemampuan pola kalimat sebab akibat pada mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken N3*. Apakah media ini berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan mahasiswa, serta untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari tata bahasa jepang. diharapkan dengan diterapkannya media video ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat dan membedakan perbedaan makna dan penggunaan pola kalimat sebab akibat yang tepat dalam menyampaikan suatu maksud pada lawan bicara.

Penulis mencoba mengambil judul penelitian Efektivitas penggunaan media video *Nihongo no Mori* dalam kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken N3* .

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam mempelajari tata bahasa jepang mahasiswa cenderung mendengarkan penjelasan menggunakan bahasa indonesia, sehingga mahasiswa menggunakan

Anggi Puspitasari,2019

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO NIHONGO NO MORI DALAM KEMAMPUAN POLA KALIMAT SEBAB AKIBAT (PENELITIAN EKSPERIMEN TERHADAP MAHASISWA YANG MENGIKUTI NIHONGO NOURYOKU SHIKEN N3)**

pola tata bahasa indonesia sebagai dasar menyusun kalimat bahasa jepang. selain itu adanya makna yang diartikan sama dalam bahasa indonesia dan perbedaan penggunaan dalam percakapan dan karya tulis membuat mahasiswa kadang salah menggunakan pola kalimat, masalahnya disebabkan kurangnya pemahaman dan latihan.

Salah satunya adalah penggunaan pola kalimat sebab akibat dalam bahasa jepang. pada penggunaan pola kalimat sebab akibat ada penggunaan khusus yang hanya diajukan untuk anak kecil dan perempuan, ada pula yang bermakna negatif, dan kadang mahasiswa agak sulit membedakannya bila tidak mengetahui struktur atau penggunaan yang tepat bila tidak dibandingkan dengan pola kalimat sebab akibat lainnya.

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dengan hanya memberikan materi tata bahasa sebab akibat yang ada dalam Nihongo Nouryoku Shiken N3 (～おかげで、～せいで、～もの (もん)、～ものだから、～からには).

## 3. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken N3* sebelum menggunakan media video *Nihongo no Mori* ?
- b. Bagaimana kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken N3* setelah menggunakan media video *Nihongo no Mori* ?
- c. Apakah media video *Nihongo no Mori* efektif untuk meningkatkan kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken N3*?
- d. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang Media video *Nihongo no Mori* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku shiken* N3 sebelum menggunakan media video *Nihongo no mori*.
2. Untuk mengetahui kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 setelah menggunakan video *Nihongo no Mori*.
3. Untuk mengetahui apakah video *Nihongo no Mori* efektif untuk meningkatkan kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.
4. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa tentang media video *Nihongo no Mori*.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif lain yang lebih menarik dan efisien dalam mempelajari dan meningkatkan kemampuan pola kalimat sebab akibat mahasiswa yang mengikuti *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 dalam menulis kalimat bahasa Jepang, dengan menggunakan media video *Nihongo no Mori*.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis : Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu baru yang berguna untuk penulis dan diharapkan juga kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.
- b. Bagi pelajar : Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan agar mahasiswa termotivasi dalam mempelajari dan bersemangat dalam menggunakan tata bahasa Jepang.
- c. Bagi pengajar : Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang media video *nihongo no mori* yang diterapkan langsung pada mahasiswa dalam pembelajaran tata bahasa Jepang.

Anggi Puspitasari, 2019

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO NIHONGO NO MORI DALAM KEMAMPUAN POLA KALIMAT SEBAB AKIBAT (PENELITIAN EKSPERIMEN TERHADAP MAHASISWA YANG MENGIKUTI NIHONGO NOURYOKU SHIKEN N3)**

- d. Bagi peneliti selanjutnya : Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang serupa jika masih ada kekurangan atau kesalahan.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Secara garis besar sistematika yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pada BAB II Landasan Teoritis, Akan menjelaskan mengenai teori-teori yang melandasi kegiatan penelitian. Dan juga mengenai tata bahasa (pola kalimat) dan video nihongo no mori. Berikutnya pada BAB III Metodologi penelitian pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Lalu berikutnya pada BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, penulis menjelaskan mengenai laporan kegiatan penelitian, sajian data dan hasil pengolahannya, diikuti pembahasan, dan kesimpulan yang menyatakan apakah masalah penelitian terjawab atau tidak. Pada bagian pembahasan disajikan pula hasil telaahan berupa data yang telah dianalisis dan kemudian ditafsirkan sehingga menghasilkan sebuah teori baru atau teori pendukung atau sebagai teori pembuktian dari teori yang sudah ada. Dan yang terakhir pada BAB V kesimpulan dan saran, akan menjabarkan mengenai kesimpulan tentang jawaban dari masalah yang diteliti apakah terjawab atau tidak. Kemudian saran atau rekomendasi sebagai implikasi penelitian.